

ABSTRAK

Masalah lingkungan hidup merupakan masalah global dewasa ini. Masalah tersebut tidak dapat dilepaskan dari manusia dan kehidupannya. Segala bentuk kegiatan manusia bersentuhan dengan lingkungan hidup. Upaya untuk meneruskan kehidupannya dilakukan dengan mengeksploitasi kekayaan alam secara besar-besaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa upaya tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan hidup. Terjadi bencana alam seperti kekeringan, banjir, tanah longsor, *global warming*, dan badai akibat perubahan suhu yang ekstrim. Selain itu, juga terjadi pencemaran udara, air dan tanah oleh faktor-faktor pencemar baik gas, cairan maupun padatan dari limbah rumah tangga dan industri serta aktivitas pertanian, peternakan, perkebunan dan transportasi. Semuanya itu menyadarkan orang bahwa mereka mengambil bagian dalam merusak lingkungan hidup.

Bumi yang pada awal mula baik adanya (Kej 1 dan 2), seharusnya dijaga, dipelihara, dan dikembangkan bagi kebaikan segala makhluk, bukan sebaliknya, dirusak dan digunakan untuk kepentingan pribadi atau kelompok. Manusia sebagai “citra Allah” (Kej 1:28) bertanggung jawab atas bumi ini. Berhadapan dengan masalah lingkungan hidup, umat beriman Kristiani ditantang untuk peduli dan terlibat. Kepedulian dan keterlibatan tersebut sebaiknya didasarkan pada refleksi iman atas hubungan antara alam dan Sang Penciptanya, Allah. Kepedulian dan keterlibatan tersebut harus nampak dalam usaha untuk menjaga keutuhan dan kelestarian alam, memperbaiki yang sudah rusak sambil mencegah kerusakan berikutnya. Tindakan tersebut dilakukan dalam rangka melanjutkan karya penciptaan Allah di dunia ini. Lewat keterlibatan itu, umat beriman Kristiani menunjukkan dirinya sebagai citra Allah yang menghadirkan Allah dalam relasinya dengan lingkungan hidup. Relasi yang dibangun antara manusia dan alam adalah relasi kasih, yaitu mengusahakan segala yang baik seperti Allah telah menjadikan segala-galanya baik adanya.

ABSTRACT

Environmental problem is a global problem today. The problem cannot be separated from people and their life. All forms of human activities come into contact with the environment. Attempts to continue their life are done by exploiting natural resources on a large scale. It is inevitable that such effort leads to an environmental damage. Natural disasters are happened such as drought, flood, landslide, global warming, and storm. Those disasters are caused by extreme temperature changes. In addition, there is also air, water, and land pollution caused by pollutant gas, liquid and solid from household sewage and industry. Besides, the pollution is also caused by agricultural activities, animal husbandry, plantation and transportation. Those things make people realize that they are involved in the damaging of the environment.

The earth is good at the beginning (Gen. 1 and 2), then, it should be kept, maintained, and developed for the good of all beings, not vice versa, vandalized and used for personal or group interests. People as "the image of God" (Gen. 1:28) is responsible for this earth. Dealing with environmental issues, the Christian believers are challenged to care and get involved. Awareness and involvement should be based on the faith reflection on the relation between the nature and the Creator, God. Awareness and involvement should be seen in the effort to maintain the integrity and preservation of nature, restore the already damaged, and also prevent subsequent damage. It is carried out in order to continue the work of God in the creation of this world. Through that involvement, the Christian believers show themselves as the image of God who present God in their relations with the environment. The relation that is built between people and the nature is a love relation. In this relation, people cultivate all good things as God has made everything good.